

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Pendidikan khususnya di sekolah tidak akan jauh dari namanya proses pembelajaran. Proses pembelajaran yaitu yang di dalamnya terjadi proses interaksi guru dengan peserta didik dan antara sesama peserta didik untuk mencapai suatu tujuan yaitu terjadi perubahan sikap dan tingkah laku peserta didik. Proses pembelajaran merupakan suatu hal yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi yang baik, yang terjadi antara guru dan sesama peserta didik yang dilandasi sikap saling menghargai secara terus menerus dikembangkan didalam kegiatan belajar mengajar.

Menurut Roesminingsih dan Susarno (dalam David Havera Ariffudin, 2016:130) pendidikan dalam arti luas berarti suatu proses untuk mengembangkan semua aspek kepribadian manusia, yang mencakup pengetahuannya, nilai serta sikapnya, dan keterampilannya. Pendidikan pada hakikatnya akan mencakup kegiatan mendidik, mengajar dan melatih. Kegiatan tersebut kita laksanakan sebagai suatu usaha untuk mentransformasikan nilai-nilai. Maka dalam pelaksanaannya harus serempak, terpadu dan berkelanjutan, serta serasi dengan perkembangan anak didik serta lingkungan hidupnya.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani, dimana dalam setiap proses pembelajarannya

bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengetahuan, keterampilan, perilaku hidup sehat, dan sikap sportif bagi peserta didik.

Pada dasarnya setiap peserta didik memiliki cara yang berbeda untuk memahami mengenai materi-materi yang diberikan oleh guru, dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) guru dituntut mampu memberikan variasi dan inovasi dalam pembelajaran dan mampu untuk meningkatkan minat belajar peserta didik yang bertujuan agar peserta didik memahami materi yang akan diajarkan sehingga peserta didik dapat mencapai keberhasilan dan lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Belajar merupakan kegiatan yang dapat dilakukan oleh semua orang, baik itu belajar di sekolah atau di rumah, itu semua dapat dikatakan sebagai kegiatan belajar. Di sekolah, kegiatan belajar adalah kegiatan sehari-hari bagi peserta didik. Proses pembelajaran yang dilakukan peserta didik di sekolah tersebut merupakan suatu kegiatan belajar yang tergolong dirancang dalam desain instruksional atau dalam rancangan guru, dan memiliki tujuan untuk mengerjakan tugas-tugas belajar yang diberikan oleh guru di sekolah. Selain itu ada juga kegiatan belajar yang tidak termasuk dalam rancangan guru, yang berarti peserta didik itu belajar karena keinginannya sendiri atau adanya minat dan motivasi bagi peserta didik untuk belajar.

Motivasi merupakan pendorong bagi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Motivasi itu sendiri terdiri dari dalam diri dan dari luar diri. Dalam pembelajaran, motivasi setiap individu peserta didik sangatlah dibutuhkan untuk mengikuti proses belajar mengajar di sekolah, karena dengan adanya motivasi diharapkan setiap peserta didik memiliki keinginannya sendiri

untuk mencapai suatu tujuan belajar. Dalam hal ini guru merupakan salah satu penentu bagi keberhasilan peserta didik untuk mencapai tujuan dari belajar di sekolah, maka dari itu seorang guru haruslah mampu untuk mendisain proses belajar mengajar di sekolah menjadi menarik sehingga menimbulkan suatu motivasi bagi peserta didik.

Covid-19 adalah virus yang menyebar di seluruh dunia yang berawal dari negara China terjadi pada akhir tahun 2019. Di Indonesia virus ini mulai mewabah pada bulan februari 2020, dampak dari mewabahnya virus covid-19 di Indonesia menyebabkan proses pembelajaran di sekolah menjadi terganggu karena cepatnya penyebaran virus covid-19 ini. Untuk melindungi warga sekolah, maka dari itu system pembelajaran di sekolah dialihkan menjadi pembelajaran dalam jaringan (daring).

Di berbagai daerah telah menerapkan proses pembelajaran daring untuk menunjang agar tetap berlangsungnya proses pembelajaran bagi peserta didik, SMA di Kecamatan Bangli juga telah melaksanakan pembelajaran secara daring yang diakibatkan oleh Covid-19 ini. SMA di Kecamatan Bangli terdiri dari SMA Negeri 1 Bangli, dan SMA Negeri 2 Bangli. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru PJOK di SMA Kecamatan Bangli berpendapat bahwa dalam proses pembelajaran daring, peserta didik serta guru perlu beradaptasi dengan cepat agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dalam proses pembelajaran PJOK secara daring dan tidak mengakibatkan peserta didik cepat bosan untuk mengikuti proses pembelajaran PJOK secara daring. Pada dasarnya pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan adalah suatu pembelajaran bagi peserta didik yang melibatkan aktivitas fisik dan dilaksanakan

di lapangan terbuka, dengan mewabahnya Covid-19 ini maka proses pembelajaran PJOK menjadi terganggu. Oleh karena itu guru PJOK dituntut untuk mampu meningkatkan kualitas dari proses pembelajaran PJOK secara daring agar peserta didik bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran PJOK secara daring.

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka peneliti ingin mengadakan penelitian tentang “Motivasi Mengikuti Pembelajaran PJOK Peserta Didik SMA di Kecamatan Bangli dalam Pembelajaran Daring”.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Dari uraian latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu:

1. Belum diketahui seberapa besar motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan SMA di Kecamatan Bangli dalam pembelajaran secara daring.
2. Belum diketahui tingkat kesulitan peserta didik SMA di Kecamatan Bangli dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan secara daring.
3. Kurangnya antusias peserta didik SMA di Kecamatan Bangli dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dalam pembelajaran daring.

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah penelitian ini terbatas pada motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dalam pembelajaran daring.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka permasalahan yang ingin dipecahkan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah motivasi peserta didik SMA di Kecamatan Bangli mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dalam pembelajaran daring?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat motivasi peserta didik SMA di Kecamatan Bangli mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dalam pembelajaran daring.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini agar dapat dijadikan sebagai bahan kajian dalam usaha untuk mengetahui motivasi yang terdapat pada peserta didik SMA di Kecamatan Bangli dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dalam pembelajaran daring.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini agar dapat dijadikan sebagai bahan kajian bagi sekolah dan juga masyarakat bahwa melalui pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan peserta didik mampu untuk meningkatkan kebugaran jasmani dan rohaninya.

